

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DALAM PENCEGAHAN *FRAUD* (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Malaka)

Akuntansi sektor publik adalah jenis akuntansi yang biasa digunakan oleh pemerintah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Di Indonesia, reformasi pengelolaan keuangan negara telah memasuki tahap transparansi dan akuntabilitas. Pencapaian hasil kerja dari instansi pemerintah dalam implementasinya, dapat diketahui melalui informasi tentang akuntabilitas kinerja masing-masing instansi pemerintah tersebut. Dengan adanya informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pemerintah mempunyai bahan pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang lebih baik lagi. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan suatu instansi pemerintah agar dapat mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sejak awal melalui alat pertanggungjawaban secara periodic. *fraud* (kecurangan) adalah suatu tindakan yang disengaja oleh suatu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak lain yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum.

Pengaruh penerapan akuntansi sektor public dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pencegahan fraud pada kantor Bupati Malaka. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor public terhadap pencegahan fraud dan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap pencegahan fraud di kantor Bupati Malaka.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap pencegahan fraud, pengaruh akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud. Sampel ini diambil dari kantor Bupati Malaka dengan jumlah sampel 35 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 16 mengenai pengaruh akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud pada kantor Bupati Malaka. Maka penulis menarik kesimpulan yaitu akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dengan nilai t hitung sebesar 1,981 dan nilai signifikan sebesar 0,056. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pencegahan fraud dengan nilai signifikan sebesar 0,046 dan 2,076.